

**PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI ZIPGRADE SEBAGAI PENDUKUNG
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI SMP ISLAM RAUDLATUL HIKMAH**

M. Bagoes Satria Junianto^{*}, Teti Desyani, Sartika Lina Mulani Sitio³, Fajar Agung⁴, Nardiono⁵
¹²³⁴⁵Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Pamulang
^{*}E-mail: dosen00849@unpam.ac.id

ABSTRAK

Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Hasil yang dimaksud adalah baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat, dll. Pentingnya diketahui hasil ini karena ia dapat menjadi salah satu patron bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Artinya, apabila pembelajaran yang dilakukannya mencapai hasil yang baik, pendidik tentu dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran dan demikian pula sebaliknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran. Dengan berkembangnya teknologi, hal ini bisa kita tidak lakukan, karena dengan android yang ada dalam gengaman kita, menilai hasil ulangan yang dikerjakan oleh siswa dalam bentuk pilihan ganda bisa kita lakukan dengan waktu yang sangat singkat dengan hasil yang sangat akurat dan lengkap. Kemungkinan untuk mengkoreksi siswa satu kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 40 orang cukup dengan 5 menit saja hasil sudah bisa kita lihat bahkan kita cetak secara lengkap dan jelas. Zipgrade adalah sebuah aplikasi untuk penilaian berbentuk pilihan ganda dengan menggunakan android untuk menscan lembar jawab peserta penilaian. Jadi dengan aplikasi zipgrade ini seorang penilai tidak perlu lagi mcnggunakan alat scanner kusus seperti scantron ataupun yang lainnya. Dengan zipgrade ini peserta penilaian bisa langsung mendapatkan umpan balik dan dapat tahu hasil scor setelah selesai mengikuti penilaian.

Kata kunci: Pembelajaran; Aplikasi; Zipgrade; Android.

ABSTRACT

In every lesson, educators must try to find out the results of the learning process they are doing. The intended results are good, not good, useful, or not useful, etc. The importance of knowing this result is because he can become a patron for educators to find out the extent to which the learning process he is doing can develop the potential of students. That is, if the learning he does achieves good results, educators can certainly be said to be successful in the learning process and vice versa. One way that can be done to find out the results that have been achieved by educators in the learning process is through evaluation. The evaluation carried out by this educator can be in the form of evaluation of learning outcomes and evaluation of learning. With the development of technology, we can not do this, because with android in our hands, we can do assessing the results of tests done by students in the form of multiple choices in a very short time with very accurate and complete results. It is possible to correct a class of students with approximately 40 students in just 5 minutes. We can see the results and even print them completely and clearly. Zipgrade is an application for assessment in the form of multiple choices using android to scan the answer sheet for the assessment participants. So with this zipgrade application an appraiser no longer needs to use a special scanner such as a scantron or something else. With this zipgrade assessment participants can immediately get feedback and can know the results of the score after completing the assessment.

Keywords: Learning; Aplikasi; Zipgrade; Android

PENDAHULUAN

Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan sumber nilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan didepan (Sholeh M, 2016). Evaluasi lebih bersifat melihat ke depan dari pada melihat kesalahan- kesalahan dimasa lalu, dan ditujukan pada upaya peningkatan kesempatan demi keberhasilan program. Dengan demikian misi dari evaluasi itu adalah perbaikan atau penyempurnaan di masa mendatang atas suatu program. Fungsi evaluasi Pendidikan sangat diperlukan dalam pendidikan antara lain memberi informasi yang dipakai sebagai dasar untuk : 1. Membuat kebijaksanaan dan keputusan. 2. Menilai hasil yang dicapai para pelajar. 3. Menilai kurikulum. 4. Memberi kepercayaan kepada sekolah. 5. Memonitor dana yang telah diberikan. 6. Memperbaiki materi dan program pendidikan. Hasil evaluasi yang didapat sampai sekarang tentang dunia pendidikan Nasional kita cukup memperhatikan, tidak hanya dalam segi kualitas tapi juga kegagalan dalam membentuk karakter building generasi muda bangsa. Pendidikan menjadi tanggung jawab semua pihak, dimana tujuan pendidikan adalah memanusiakan manusia. membentuk SDM yang berkualitas (Amalia et al., 2020). Namun sayang kebijakan pendidikan yang ada sampai sekarang masih jauh dari harapan (Bellotti F. K.-G., 2013)

Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Hasil yang dimaksud adalah baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat, dll. Pentingnya diketahui hasil ini karena ia dapat menjadi salah satu patron bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Artinya, apabila pembelajaran yang dilakukannya mencapai hasil yang baik, pendidik tentu dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran dan demikian pula sebaliknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran (Sukardi, 2010).

Karena infrastruktur yang ada disemua sekolah mungkin masih belum memadai untuk dilaksanakannya ujian Computer Based Test (CBT) baik dari segi sarana maupun prasarananya untuk semua jenjang kelas dan semua kegiatan ujian misal ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS) maupun ulangan akhir semester (UAS), maka ujian Paper Based Test (PBT) masih sangat sering digunakan oleh para pengajar atau guru yang ada disekolah untuk melakukan evaluasi terhadap siswanya (Azhar, 2011).

Seringkali hal yang terjadi dalam proses koreksi adalah dengan membuat kunci jawaban dengan membuat lubang pada selembur kertas jawaban. Atau yang lebih modern seorang guru biasanya membuat kunci jawaban menggunakan plastic transparent yang di coret dengan spidol permanent sehingga bisa ketahuan siswa tersebut menjawab dengan benar atau tidak. Hal yang ditemukan dalam teknik koreksi ini adalah, biasanya 1 lembar jawaban siswa bisa dikoreksi seorang guru dalam waktu 5 sampai 8 menit. Dengan berkembangnya teknologi, hal ini bisa kita tidak lakukan, karena dengan android yang ada dalam genggamannya kita, menilai hasil ulangan yang dikerjakan oleh siswa dalam bentuk pilihan ganda bisa kita lakukan dengan waktu yang sangat singkat dengan hasil yang sangat akurat dan lengkap. Kemungkinan untuk mengkoreksi siswa satu kelas dengan jumlah siswa kurang lebih 40 orang cukup dengan 5 menit saja hasil sudah bisa kita lihat bahkan kita cetak secara lengkap dan jelas. Hal ini tentu sangat berdampak pada kepuasan siswa, karena dengan sangat singkat siswa bisa langsung mengetahui hasil atau nilainya bahkan siswa bisa langsung tahu dimana letak salahnya. Salah satu aplikasi yang bisa kita gunakan untuk menilai ini adalah Zipgrade, yang bisa didapat dengan cara gratis ataupun berbayar, yang semuanya mempunyai kelebihan dan kekurangan. Namun kekurangan dari yang gratis biasanya bisa di atasi dengan banyak cara. Dengan zipgrade ini peserta penilaian bisa langsung mendapatkan umpan balik dan dapat tahu hasil scor setelah selesai mengikuti penilaian (Shiwidi J. , 2018).

METODE

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada para guru yang ada di SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan. Setelah diberikan pelatihan tentang Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zipgrade Sebagai Sarana Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar Di Smp Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan, selanjutnya mereka dibimbing dalam penggunaan aplikasi ZipGrade tersebut. Berikut ini adalah tahapan tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Persiapan, meliputi:
 - a. Survey awal, pada tahap ini tim dosen Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan kunjungan awal ke lokasi SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan yang terletak di jalan Jl. Arjuna, RT.001/RW.08, Pd. Benda, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten
 - b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survey maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan yaitu para siswa dan siswi SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan

- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zipgrade Sebagai Sarana Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar Di Smp Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan oleh tim dosen baik itu nara sumber maupun instruktur untuk penyuluhan di SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan.

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap ini akan diberikan penjelasan kepada guru yang ada di SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan mengenai apa itu aplikasi ZipGrade, cara install aplikasi ZipGrade, fitur yang ada dalam aplikasi ZipGrade, cara pembuatan lembar jawaban di aplikasi ZipGrade, memberikan lembar jawaban untuk siswa - siswi mengerjakan, Koreksi menggunakan handphone sampai membuat laporan hasil ulangan.

3. Tahap Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan antara lain yaitu :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan kepada guru yang ada di SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan tentang apa itu aplikasi ZipGrade, cara install aplikasi ZipGrade, fitur yang ada dalam aplikasi ZipGrade, cara pembuatan lembar jawaban di aplikasi ZipGrade, memberikan lembar jawaban untuk siswa - siswi mengerjakan, Koreksi menggunakan handphone sampai membuat laporan hasil ulangan

b. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan yaitu guru yang berada pada SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan . Metode ini memungkinkan para peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya setelah diberikan penjelasan mengenai apa itu aplikasi ZipGrade, cara install aplikasi ZipGrade, fitur yang ada dalam aplikasi ZipGrade, cara pembuatan lembar jawaban di aplikasi ZipGrade, memberikan lembar jawaban untuk siswa - siswi mengerjakan, Koreksi menggunakan handphone sampai membuat laporan hasil ulangan

c. Metode Simulasi.

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta penyuluhan yaitu guru yang berada pada SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan dan juga memberikan

kesempatan untuk mempraktekan materi yang telah disampaikan tentang apa itu aplikasi ZipGrade, cara install aplikasi ZipGrade, fitur yang ada dalam aplikasi ZipGrade, cara pembuatan lembar jawaban di aplikasi ZipGrade, memberikan lembar jawaban untuk siswa - siswi mengerjakan, Koreksi menggunakan handphone sampai membuat laporan hasil ulangan

4. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini dosen pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat dan Mitra (dalam hal ini guru yang ada di SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan) berdiskusi tentang hasil yang sudah didapatkan dalam implementasi Pelatihan Penggunaan Aplikasi Zipgrade Sebagai Sarana Pendukung Kegiatan Belajar Mengajar Di Smp Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan serta mengukur dampak efektifitasnya untuk meningkatkan kinerja guru yang ada di lingkungan SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan

HASIL

Kegiatan PKM ini dilaksanakan ke dalam bentuk pemaparan materi atau ceramah dan diskusi mengenai penggunaan aplikasi zipgrade sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Pada pelaksanaan PKM ini juga para siswa serta para guru juga secara langsung ikut praktek dalam penggunaan aplikasi zipgrade untuk dapat memahami pentingnya kegunaan serta manfaat dari penggunaan aplikasi zipgrade dalam sekolah tentunya. Dan pada kegiatan ini dosen-dosen Teknik Informatika Universitas Pamulang yang terdiri sebanyak 5 (lima) orang yaitu M. Bagoes Satraia Junianto, M.Kom. Teti Desyani, M.Kom, Sartika Lina Mulani, M.Kom, Fajar Agung, M.Kom, Nardiono, M.Kom., bertindak sebagai pemateri. Peserta kegiatan sosialisasi yang terdiri atas guru - guru SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan yang namanya terlampir dalam lampiran telah memahami dan mengerti kegunaan serta penggunaan dari aplikasi zipgrade. Hal tersebut ditandai dengan sebuah pemahaman diskusi tanya jawab yang dilakukan antara peserta dengan narasumber.

PEMBAHASAN

Zipgrade adalah sebuah aplikasi untuk penilaian berbentuk pilihan ganda dengan menggunakan android untuk menscan lembar jawab peserta penilaian. Jadi dengan aplikasi zipgrade ini seorang penilai tidak perlu lagi menggunakan alat scanner kusus seperti scantron ataupun yang lainnya. Dengan zipgrade ini peserta penilaian bisa langsung mendapatkan umpan balik dan dapat tahu hasil skor setelah selesai mengikuti penilaian. Untuk menggunakan aplikasi zipgrade ini masih belum banyak diketahui oleh

guru, sehingga tulisan ini di susun agar para guru lebih ringan dalam bekerja khususnya saat menilai hasil ulangan atau hasil ujian yang berbentuk pilihan ganda. Sekaligus guru bisa lebih mendayagunakan penggunaan android yang saat ini belum maksimal (Shiwidi, 2018).

Dalam setiap pembelajaran, pendidik harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Hasil yang dimaksud adalah baik, tidak baik, bermanfaat, atau tidak bermanfaat, dll. Pentingnya diketahui hasil ini karena ia dapat menjadi salah satu patron bagi pendidik untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Artinya, apabila pembelajaran yang dilakukannya mencapai hasil yang baik, pendidik tentu dapat dikatakan berhasil dalam proses pembelajaran dan demikian pula sebaliknya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh pendidik dalam proses pembelajaran adalah melalui evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pendidik ini dapat berupa evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran .

Pelaksanaan evaluasi yang benar sangat dibutuhkan untuk dapat mengukur capaian tujuan pembelajaran dengan tepat. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada siswa. Salah satu tanda bahwa siswa telah belajar adalah terdapat perubahan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan pada aspek pengetahuan dapat dievaluasi melalui tes dan hasilnya merupakan presentasi dari hasil belajar siswa (Sukardi, 2009). Karena infrastruktur yang ada disemua sekolah mungkin masih belum memadai untuk dilaksanakannya ujian Computer Based Test (CBT) baik dari segi sarana maupun prasarananya untuk semua jenjang kelas dan semua kegiatan ujian misal ulangan harian (UH), ulangan tengah semester (UTS) maupun ulangan akhir semester (UAS), maka ujian Paper Based Test (PBT) masih sangat sering digunakan oleh para pengajar atau guru yang ada disekolah untuk melakukan evaluasi terhadap siswanya.

Beberapa kemampuan dan ciri yang dimiliki oleh Zipgrade adalah sebagai berikut:

1. Menawarkan cloud database. Kita dapat menyimpan data kita berupa hasil dan analisis secara online.
2. Memiliki database pelajar. Kita dapat menyimpan data nama pelajar, nomor giliran pelajar dan mengelompokkan pelajar mengikuti kelas.
3. Menyediakan analisis butir soal sederhana.
4. Borang jawaban dapat diisi dengan pensil ataupun pulpen.
5. Ketepatan tinggi dan mudah digunakan.
6. Bekerja secara offline dan juga online.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan proses pemeriksaan hasil belajar siswa masih menggunakan cara konvensional sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mengoreksi lembar jawaban siswa.
2. Zipgrade adalah salah satu aplikasi yang memudahkan serta membantu para guru dalam mengoreksi lembar hasil jawaban siswa.
3. Setelah mendapat pelatihan serta pemaparan materi yang ada di SMP Islam Raudlatul Hikmah Kota Tangerang Selatan para guru mampu memahami penggunaan dari aplikasi zipgrade dalam membantu para guru dalam mengoreksi hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Hidayati, T., Rosyani, P., Ikasari, I., Handayani, I., Yunita, D., Purnaningsih, P., Sari, Y., Tassia, S., & Isnaeni, R. (2020). *GOOGLE CLASSROOM as a Collaborative Tool for Academics in Online Learning*. <https://doi.org/10.4108/eai.17-10-2018.2294317>
- Azhar, A. (2011). Media Pembelajaran. Meedia Pembelajarandia Pembelajaran.
- Bellotti, F. K.-G. (2013). Assessment in and of serious games: An overview. *Advances in Human-Computer Interaction*. .
- Shiwidi, J. (2018). Menilai Hasil Belajar Cepat, Tepat dan Akurat dengan ZipGrade.
- Sholeh M, S. (2016). Meningkatkan Peran Guru dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Pembuatan Bahan Ajar dan Soal Ujian Online.
- Sukardi. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. .

FOTO KEGIATAN



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Bpk. Fajar Agung M.Kom



Gambar 2. Penyerahan Plakat Oleh Bpk. Bagoes Satria Junianto